

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan melalui analisis data sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik merupakan suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Adapun komponen implementasi pendidikan tersebut adalah kurikulum, materi, metode, media dan evaluasi. Untuk masalah struktur kurikulum yang dikembangkan untuk peserta didik yang berkelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial itu berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran. Metode yang diberikan ketika mengajar, ada bermacam-macam metode namun metode tersebut berbeda-beda karena harus di sesuaikan dengan materi dan kemampuan anak didik. Medianya, guru SLB lebih sering memberikan media gambar atau video kepada anak

didiknya. Karena kedua media ini mudah di pahami oleh anak autis dan tunagrahita. Sedangkan untuk evaluasi dan materinya, guru SLB langsung melakukan praktek setelah diberikan materi. Dan diakhir pelajaran guru akan mereview ulang pelajaran yang tadi dijelaskan agar anak kembali mengingatnya. Selanjutnya guru akan mengadakan soal agar anak bisa terlatih. Selain guru, orang tua harus ikut andil dalam pembelajaran anak. Pembelajaran di rumah itu adalah patokan bagi anak untuk menuju sukses atau keberhasilan anak. Anak berkebutuhan khusus membutuhkan motivasi dan perhatian yang lebih dari orang tuanya, agar mereka bisa tetap semangat untuk bersekolah. Selain itu kerjasama antara guru dan orang tua juga harus saling bertautan agar komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik.

2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya tentang aqidah akhlak yang menyangkut kepribadian, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Dari penjelasan orang tua yang sebelumnya kepribadian akhlak seorang anak kurang baik dengan adanya pelajaran PAI di sekolah,

kepribadian anak jadi lebih baik. Anak yang dulu tidak pernah bersikap sopan, sekarang jadi lebih sopan. Dulunya tidak pernah berjabat tangan ketika bertemu dengan temannya, sekarang senang berjabat tangan ketika bertemu dengan temannya. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk kepribadian muslim yaitu seluruh kepribadian dimana seluruh aspeknya di jiwa oleh ajaran agama Islam yang bertujuan dalam rangka untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat dengan ridho Allah SWT. Sedangkan untuk tujuan pembelajaran agama Islam di SLB yaitu untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan senantiasa meningkatkan keimanannya melalui pemupukan pengetahuan serta pengalamannya tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya dalam berbangsa dan bernegara untuk mencapao kebahagiaan didunia dan diakhirat.

B. SARAN

Agar implementasi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik dapat berjalan dengan maksimal

khususnya dalam Pendidikan akhlak, dan umumnya pada semua materi pembelajaran, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar implementasi Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, maka seorang guru SLB harus mengerti atau memahami komponen-komponen pelaksanaan pendidikan agama Islam yang meliputi, kurikulum, metode, media dan evaluasi. Semua komponen-komponen tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan anak, tanpa di sesuaikan dengan kemampuan anak maka anak tidak akan mengerti apa yang telah diajarkan kepada nya.
2. Mengajar anak SLB hendaknya dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan perhatian yang lebih. Dan yang terpenting harus memahami karakter maupun kemampuan anak sehingga dalam mengajar guru mampu menguasai kelas, materi, media, metode bahkan peserta didik autis dan tunagrahita. Kerjasama antara orang tua dan guru harus tetap terjalin dengan baik agar komunikasi antara orang tua dan guru berjalan dengan baik. Contohnya tentang pembelajaran anak di sekolah itu seperti apa. Karena keberhasilan anak itu juga tergantung kepada perhatian yang diberikan oleh orang tua di rumah. Selain itu motivasi juga sangat diperlukan oleh anak berkebutuhan khusus

agar lebih semangat dalam belajar, karena itu semua untuk kebaikan dan keberhasilan peserta didik itu sendiri.